

Inflasi di Tengah Risiko Geopolitik

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Rabu, 14 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF bergerak stabil pada 0.8322 setelah semalam sempat jatuh ke level 0.8313. Namun, prospek penguatan CHF tidak sepenuhnya satu arah karena dolar AS. Franc tetap memiliki karakter sebagai aset safe haven, sehingga peningkatan ketegangan geopolitik atau gejolak pasar obligasi dapat dengan cepat memicu permintaan CHF. Bahkan data inflasi AS malam nanti. Resisten terjaga pada 0.8345–0.8350, dengan support 0.8320 hingga 0.8300. Ancaman tembus 0.8300 ke 0.8270.

◆ EURUSD memiliki peluang pemulihan jangka pendek, tetapi prospek yang lebih luas masih dibayangi tekanan dolar AS dan kekhawatiran fiskal kawasan Eropa. Euro siang ini tengah naik 0.08% di level 1.1196. Area 1.1150 menjadi support utama yang perlu dipertahankan untuk menjaga peluang rebound. Di sisi atas, resisten 1.1200 jadi hambatan atas pertama, disusul 1.1226 sebagai level konfirmasi yang lebih penting bagi penguatan euro ke 1.1259.

◆ GBPUSD masih mencoba bangkit atau pulih dari sisi teknis, tetapi belum menunjukkan konfirmasi kuat bahwa tren bearish sebelumnya telah berakhir. Siang ini GBP berada di 1.3273, posisi 1.3255 merupakan resisten terdekat telah dilewatinya, dengan penembusan peluang menuju 1.3283 dan 1.3302. Sebaliknya tembus support 1.3250 menguji kembali level bawah 1.3230 hingga 1.3200. Komentar pejabat BoE dan data pertumbuhan yang terancam kontraksi. Fluktuasi agresif terbuka malam ini.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) tertekan di sesi Eropa, dimana emas menunggu ujian CPI AS malam ini. Pelemahan ini memasuki hari ketiga berturut-turut setelah gagal mempertahankan momentum pemulihan dari pekan sebelumnya. Investor kini memilih berhati-hati menjelang rilis data inflasi AS yang diperkirakan menjadi penentu utama arah emas dalam jangka pendek. Emas tengah mempertahankan area 4.100, sementara dolar AS dan imbal hasil Treasury masih menjadi faktor utama yang membatasi ruang pemulihan logam mulia. Selain data CPI, pergerakan harga minyak dunia turut beri pengaruh pada emas. Kini 4.140 jadi support terdekat, bila di breakout 4.125 dan 4.115 jadi level selanjutnya. Resisten 4.190 - 4.200, tembusnya 4.210-4.220.

◆ Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) bergerak menguat di sesi siang ini dengan berada di 94.86 atau 0.76%. Kenaikan masih dibayangi oleh tarik-menarik antara risiko gangguan pasokan di Timur Tengah dan kekhawatiran terhadap prospek permintaan global. Harga kini mendekati level psikologis 95.00, pasar memasuki zona penting yang dapat menentukan apakah reli minyak akan berlanjut atau justru menghadapi aksi ambil untung. Faktor geopolitik menjadi pendorong utama harga minyak pada sesi Eropa. Dengan tidak mengesampingkan data makro AS yang dapat mengubah ekspektasi suku bunga serta kekuatan dolar. 95.00-96.25 menjadi zona krusial atas, menembus peluang ke 97.50-98.00, support 93.50 -92.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar (DXY) dihadapkan pada tekanan di sesi Eropa kali ini dengan berada di 102.09 atau melemah 0.12%, terkoreksi dari level tertinggi dalam 18 bulan. Perhatian pelaku pasar kini tertuju pada data inflasi AS yang berpotensi mengubah ekspektasi suku bunga the Fed dan menentukan arah pergerakan dolar terhadap rival utamanya. Meski tekanan jual mulai terlihat, pelemahan dolar belum cukup untuk mengkonfirmasi pembalikan tren yang lebih besar. Pasar masih menghadapi risiko inflasi yang persisten, sementara level tertinggi terbaru di sekitar 102.50–102.60 menjadi area penting untuk mengukur kekuatan lanjutan dolar. Support psikologis 102.00, ditembusnya level 101.50 merupakan area acuan koreksi.

◆ Indeks dolar AS (DXY) dan imbal hasil (yield) US Treasury kompak melemah pada perdagangan, seiring investor mencermati perkembangan pasar global dan menantikan data inflasi AS. Indeks dolar AS turun 0,37% ke level 102,18, turun dari posisi tertinggi dalam 18 bulan. Sementara itu, yield US Treasury tenor 10 tahun turun sekitar 2,3 basis poin menjadi 5,217%. Katalis utama perdagangan hari ini adalah Consumer Price Index (CPI) AS untuk September 2026. Pasar memperkirakan inflasi utama meningkat menjadi 3,6% secara tahunan, dari 3,4% pada Agustus, dengan kenaikan bulanan diproyeksikan sebesar 0,6%. Angka inflasi inti juga menjadi perhatian karena dapat memengaruhi perkiraan arah suku bunga The Fed.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek terbentuk dengan adanya death cross EMA 5 dan EMA 20 meski harga di antara EMA.

SELL	0.82970 SUPPORT	0.83480 RESISTANCE
	0.83480 STOP LOSS	0.82970 TAKE PROFIT
0.83250		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek terbentuk dengan potensi golden cross EMA 5 dan EMA 20 dan harga di atasnya.

BUY	1.11790 SUPPORT	1.11940 RESISTANCE
	1.11790 STOP LOSS	1.11940 TAKE PROFIT
1.12000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek terbentuk dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 serta harga di atas EMA.

BUY	1.32370 SUPPORT	1.32880 RESISTANCE
	1.32370 STOP LOSS	1.32880 TAKE PROFIT
1.32600		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Pembalikan tren mulai terbentuk setelah sebelumnya masuk di zona kenaikan, dengan harga berada di antara EMA potensi death cross.

BUY	92.43 SUPPORT	95.22 RESISTANCE
	92.43 STOP LOSS	95.22 TAKE PROFIT
93.70		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish masih terbuka dengan tren penurunan EMA, dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	4136.00 SUPPORT	4191.00 RESISTANCE
	4191.00 STOP LOSS	4136.00 TAKE PROFIT
4166.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.